

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kelapa sawit merupakan tanaman andalan utama perkebunan di Indonesia yang menghasilkan minyak nabati yang penting disamping tanaman kelapa. Tanaman ini termasuk famili Palmaceae yang berasal dari Guinea dan Angola (Rasjidin, 1983).

Sesuai dengan kebutuhan minyak sawit dirasakan semakin meningkat sesuai dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan, hal ini sesuai dengan semakin luasnya pemakaian akan minyak sawit dan minyak inti sawit yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhannya seperti margarine, untuk bahan industri farmasi, industri pembuatan sabun, kosmetika dan gliseril (Anonimus, 1985).

Mengingat semakin meningkatnya permintaan akan minyak sawit dipasaran dunia maka produksi minyak kelapa sawit perlu ditingkatkan, tentu hal ini dapat dicapai dengan perbaikan cara bercocok tanam, salah satu diantaranya adalah pengadaan bibit yang baik dan sempurna.

Untuk mendapatkan bibit tanaman kelapa sawit yang baik dan sehat perlu memberikan perlakuan yang baik selama pembibitan antara lain dengan pemupukan dan penyiraman pagi dan sore hari karena tanaman kelapa sawit sangat membutuhkan air yang sangat tinggi.

Menurut Sarief (1986) pemupukan dapat dilakukan melalui daun maupun tanah. Pemupukan melalui daun dilakukan karena adanya kenyataan bahwa pupuk

yang diberikan melalui tanah sering mengalami fiksasi, pencucian dan penguapan sehingga unsur hara yang diberikan relatif kurang tersedia bagi tanaman.

Saat ini telah banyak jenis pupuk cair yang dikenal salah satunya adalah pupuk cair Plant Catalyst 2006 yang mengandung unsur hara lengkap, baik unsur hara makro dan mikro, konsentrasi pupuk cair Plant Catalyst 2006 yang dianjurkan untuk tanaman tahunan adalah 2,5-3 g/l air dengan interval waktu 30 hari sekali (menurut petunjuk pemakaian).

Hubungan antara pertumbuhan tanaman dengan konsentrasi pupuk Plant Catalyst 2006 yang dilaksanakan dengan waktu pemberian yang berbeda terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di polibag merupakan masalah yang akan dijawab setelah diadakan penelitian ini nantinya.

1.2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsentrasi pupuk Plant Catalyst 2006 serta interval waktu pemberian yang tepat terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di polibag.

1.3. Hipotesis

1. Pemberian pupuk Plant Catalyst 2006 dengan konsentrasi yang berbeda akan memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di polibag.
2. Pemberian pupuk Plant Catalyst 2006 dengan frekuensi waktu yang berbeda memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di polibag.